

APLIKASI DIGITAL PENGELOLAAN KEUANGAN, SARANA MENINGKATKAN PENJUALAN UMKM MAKANAN MINUMAN DI KABUPATEN GRESIK

Nur Fadjrih Asyik
Maswar Patuh
Triyonowati
Wimba Respatia
Nur Laily

nurfadjrih@stiesia.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is that MSME actors are able to carry out financial records in an orderly manner, are able to separate personal and business financial records, owners can more easily manage their business finances. Food and beverage SMEs in Gresik Regency consist of processed fish products, processed seafood, traditional foods and Gresik traditional drinks. However, in the development of MSMEs, Mamin experienced problems, because these SMEs still use traditional management, namely financial management is still mixed with personal money and business money, this is because there is no recording of every financial transaction. Financial management is a problem for MSMEs because business owners ignore the importance of managing financial statements. The solution to dealing with MSME problems is by providing training and financial management assistance using the Access application and the bookkeeping application of the Warung Buku store. It is expected that all Food and Beverage SMEs are able to manage their business finances using the bookkeeping application of the Warung Buku store, so that their UMKM business will continue to grow.

Keywords: application, SMEs, book stall

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pelaku UMKM mampu melakukan pencatatan keuangan dengan tertib, mampu memisahkan pencatatan keuangan pribadi dan usaha, serta para pemilik dapat lebih mudah dalam mengelola keuangan usahanya. UMKM makanan minuman di Kabupaten Gresik terdiri dari produk olahan ikan, olahan makanan laut, makanan tradisional dan minuman tradisional khas Gresik. Namun dalam perkembangannya UMKM Makanan dan Minuman (mamin) mengalami kendala, karena UKM ini masih menggunakan manajemen tradisional, yaitu pengelolaan keuangan masih tercampur dengan antara uang pribadi dan uang usaha, hal ini karena belum adanya pencatatan setiap transaksi keuangan. Pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah UMKM karena pemilik usaha mengabaikan pentingnya pengelolaan laporan keuangan. Solusi untuk menangani permasalahan UMKM yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi Access dan Aplikasi pembukuan toko Buku Warung. Diharapkan semua UKM makanan dan minuman mampu untuk mengelola keuangan usahanya menggunakan aplikasi pembukuan toko Buku Warung, sehingga UMKM usahanya semakin meningkat dan berkembang.

Kata kunci: aplikasi, UMKM, buku warung

PENDAHULUAN

Usaha kecil menengah Indonesia menjadi salah satu sektor yang terdampak oleh pandemi Covid-19 ini. Tantangan bagi pelaku UMKM di tengah Pandemi Covid-19 saat ini menjadi semakin berat. Kementerian Keuangan menyebutkan bahwa terdapat 4 sektor yang paling tertekan akibat wabah Covid-19, salah satunya adalah UMKM. Sektor ini mengalami tekanan akibat terganggunya *cashflow* perusahaan dan turunnya penjualan sehingga berdampak pada kemampu-

an perusahaan untuk memenuhi kewajiban kreditnya. Perkembangan UMKM secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan (Laily *et al.*, 2020).

Dibidang usaha, diharapkan UKM menjadi sektor potensial dengan diciptakannya nilai tambah produk. Namun dalam berbagai aktifitas

perekonomian UKM belum berkembang secara maksimal, hal ini bisa dilihat kendala yang dihadapi UKM dalam perkembangannya. Banyak faktor yang menjadi kendala, salah satunya adalah modal. Sehingga perkembangan skala produksi dan skala usaha UKM terhambat. Dalam penyerapan tenaga kerja, UKM potensial menciptakan lapangan kerja namun dengan adanya kendala tersebut berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan perluasan usaha. Sektor UKM yang memiliki kecenderungan tersebut adalah UKM makanan dan minuman. Hal ini terlihat pada kontribusi dan peran UKM makanan minuman dalam penyerapan tenaga kerja, nilai produksi dan nilai tambah tinggi. Di-samping itu UKM makanan minuman mampu memaksimalkan sektor pasar domestik. Hasil produksi sektor hulu terutama sektor industri pengolahan lainnya juga potensi dipengaruhi UKM sektor industri makanan dan minuman. Permodalan pada sektor UKM memperlihatkan investasi yang kecil, disebabkan UKM industri makanan dan minuman belum memenuhi syarat berhubungan dengan perbankan, sehingga menghambat mendapatkan pinjaman untuk menambah modal.

Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Gresik, dalam program kerjanya salah satunya adalah pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Program ini bertujuan memberikan penguatan terhadap UMKM di lingkungan masjid. Salah satu UMKM yang dibangun adalah UKM makanan minuman. UKM makanan dan minuman terdiri dari produk olahan ikan, olahan makanan laut, makanan tradisional dan minuman tradisional khas Gresik. Namun dalam perkembangannya UMKM makanan dan minuman mengalami kendala, karena usaha ini masih menggunakan manajemen tradisional, yaitu pengelolaan keuangan masih tercampur dengan antara uang pribadi dan uang usaha, hal ini karena belum adanya pencatatan setiap transaksi keuangan.

Pencatatan keuangan yang tertib pada usaha kecil dan menengah wajib dilakukan meski banyak pelaku usaha konvensional berpendapat pembukuan keuangan sebagai bagian kegiatan usaha yang merepotkan (Efriyenti dan Tukino, 2020). Pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah UMKM karena pemilik usaha mengabaikan pentingnya pengelolaan laporan keuangan. Pembukuan baik secara sederhana atau pun dengan menggunakan *software* akuntansi seharusnya tak perlu menjadi hal yang membebani karena catatan inilah yang dapat menjadi bukti tentang aktifitas perusahaan juga

sebagai informasi keberlangsungan kegiatan kepada pemerintah (Dahen dan Susanti, 2017). UMKM mengalami beberapa hambatan-hambatan, dimana setiap hambatan intensitasnya berbeda dari satu daerah dengan daerah yang lain, semisalnya antara pedesaan dan perkotaan. (Firdaus dan Widyasastrena, 2017)

Menurut Ediraras (2010) bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Dampak positif pengelolaan keuangan inilah, yang menjadi suatu faktor kunci keberhasilan UMKM dan dapat digunakan untuk mempertahankan keberlanjutannya. Usaha yang belum memiliki pencatatan keuangan yang tertib sesuai sistem akuntansi menyebabkan usaha tersebut mendapatkan kendala dalam perkembangannya (Puspitaningtyas, 2017). Sebagai UKM yang sukses mengembangkan bisnisnya menjadi skala yang lebih besar dibuktikan dengan memecahkan solusi kekuarangan UKM dengan dipergunakannya sistem informasi menggunakan komputerisasi (Rumbianingrum dan Wijayangka, 2018).

Sebagai bentuk untuk dapat merealisasikan hal ini tentu dibutuhkan pengaplikasian *software* akuntansi sebagai sarana untuk membuat laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Saat ini, perkembangan dunia digital semakin pesat dan memasuki banyak aspek dalam kehidupan. Tak terkecuali dalam dunia ekonomi dan bisnis. Penggunaan teknologi yang belakangan ini populer yaitu aplikasi pembukuan toko. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan UKM yang sistematis dan mudah dioperasionalkan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 semester pada tahun akademik 2020/2021. Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Gresik menggunakan tahapan sebagai berikut: Tahap pertama pelatihan dan pendampingan pencatatan laporan keuangan adalah dengan bantuan layanan aplikasi Microsoft Access. Tahap kedua pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi pembukuan toko Buku Warung.

Metode pelaksanaan dengan ceramah dan praktek langsung menggunakan aplikasi, maka kegiatan ini dilakukan secara tatap muka agar peserta bisa langsung melakukan praktek materi yang diberikan. "Kegiatan Pelatihan dan Pen-

dampingan Pengelolaan keuangan Digital” dilaksanakan bersama Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kabupaten Gresik yang telah direncanakan. Sedangkan tim pengabdian STIESIA Surabaya akan bertindak sebagai fasilitator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertemuan pertama pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan pembukuan sederhana dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2020/2021. Pada bulan Nopember 2020. Kegiatan ini dihadiri pengurus Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Gresik, pemilik UKM makanan minuman, tim abdimas dosen dan mahasiswa. Sebelum acara pelatihan dilaksanakan, dilakukan penandatanganan MOU antara STIESIA Surabaya dengan Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Gresik serta UKM makanan minuman yang menjadi mitra.

Pada kegiatan pelatihan, peserta mendapatkan materi tentang pengelolaan keuangan dengan mencatat setiap transaksi keuangan dengan narasumber adalah tim abdimas dosen. Materi disampaikan dalam waktu masing-masing kurang lebih 45 menit, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Selama pemaparan materi pertama yaitu pentingnya pencatatan transaksi keuangan bagi UMKM, peserta nampak antusias dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Materi kedua adalah pencatatan pembukuan keuangan sederhana.



Sumber: Dokumen Internal

Gambar 1
Pelaksanaan Pelatihan Aplikasi Access

Dari hasil paparan yang disampaikan pada pelatihan tersebut, beberapa peserta terlihat antusias mengikuti jalannya pelatihan. Sebagian peserta sudah ada yang melakukan pencatatan transaksi keuangan, namun masih banyak yang belum melakukan pencatatan. Pada kegiatan pelatihan ini peserta diberikan contoh soal dan mempraktekkan pencatatan setiap melakukan transaksi keuangan yang terkait dengan usaha-

nya. Dokumentasi saat pelaksanaan pelatihan aplikasi access disajikan pada gambar 1.

Pada pemaparan materi ke 2 yaitu pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan dengan bantuan layanan aplikasi Microsoft Access. Kegiatan ini diberikan agar peserta memahami dan mampu mengoperasikan pencatatan keuangan UKM menggunakan aplikasi Microsoft Access. Materi yang disampaikan meliputi pembuatan nama akun dan kode Akun, input transaksi, edit transaksi jika terjadi kesalahan. Laporan keuangan dengan bantuan aplikasi Microsoft Access memberikan kemudahan pelaku UKM menginput data keuangan dan mengoperasionalkan. Hambatan yang dialami UKM ketika harus menggunakan Microsoft Access ternyata tidak semua pemilik UKM memiliki laptop atau PC sehingga tim abdimas harus memberi solusi agar semua pemilik UKM mampu menggunakan aplikasi untuk pengelolaan keuangan, dengan demikian diharapkan UKM makanan minuman di Kabupaten Gresik bisa bertahan dan karyawan tetap bisa berproduksi. Pada kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan dengan pembukuan sederhana UKM dilakukan secara daring, kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan pelatihan, kegiatan pendampingan selama 1 bulan dengan metode daring. Tim abdimas dan UKM membentuk grup Whatsapp, kegiatan pendampingan juga melalui *zoom* atau *video call* karena kondisi pandemi yang tidak memungkinkan untuk bertemu secara tatap muka.

Pada Pertemuan ke 2 dilaksanakan pada pada semester genap tahun 2020/2021. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada UMKM makanan dan minuman binaan Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Gresik. Pada kegiatan sebelumnya hambatan penggunaan aplikasi Access adalah tidak semua pelaku UKM mempunyai laptop atau PC, maka pada pertemuan ke 2 ini tim abdimas STIESIA Surabaya bekerja sama dengan pengelola aplikasi pembukuan toko buku warung yang bisa di operasionalkan menggunakan HP. Pada pertemuan ke 2, kegiatan dilaksanakan secara *online* menggunakan *zoom* karena Pandemi Covid 19 yang masih belum aman.

Pemaparan materi yang disampaikan langsung oleh manajer Corporate Communication buku warung Jakarta, Ibu Avirazy. Materi yang disampaikan pemateri dari buku warung dimulai tentang pengenalan profil aplikasi pembukuan toko buku warung yang merupakan aplikasi yang berbasis pada sistem operasi android. Sehingga pelaku UMKM dapat memasangnya di

ponsel, memudahkan pelaku UMKM mengakses pembukuan dan laporan keuangan bisnis, dalam genggaman tangan. Pengguna dapat memantau aplikasi ini di mana pun dan kapan pun. Bahkan pengguna tidak perlu datang langsung ke lokasi usaha untuk mengawasi transaksi pembelian dan pengeluaran.

Aplikasi Buku Warung menggunakan sistem *realtime* sehingga pengguna buku warung tak perlu khawatir akan adanya data yang tidak sinkron. Pada *web* buku warung ini, hanya terdapat fitur *basic* seperti mencatat transaksi dan utang piutang. Pelaku UMKM bisa dengan mudah dalam mengelola transaksi dan utang piutang secara simpel melalui *web* buku warung.

Buku Warung merupakan aplikasi yang memiliki sistem serta *database* yang saling terhubung. Sehingga dapat menghasilkan laporan yang akurat dan detail dalam waktu singkat. Aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai aplikasi kasir. Sehingga catatan penjualan akan langsung masuk ke *database*. Dengan begitu, pencatatan keuangan dalam bisnis UKM menjadi lebih terstruktur dan berkesinambungan. Kegiatan berlangsung lancar, peserta aktif bertanya dan pemateri (buku warung) antusias menanggapi sekaligus mempraktekkan penggunaan aplikasi. Sehingga penyerapan informasi dari kegiatan webinar ini tidak hanya satu arah antara pemateri dan peserta, tetapi terjadi proses timbal balik informasi karena kegiatan bersifat praktek (aplikatif). Para peserta kegiatan pengabdian *men-download* aplikasi buku warung dan mempraktekkan pencatatan stok, pencatatan transaksi keuangan ataupun cara penagihan hutang *online*. Peserta dapat langsung bertanya pada pengembang aplikasi buku warung, tim buku warung pun dengan responsif menjawab serta mempraktekkan setiap permasalahan yang ditanyakan. Setelah kegiatan pelatihan selesai, kegiatan selanjutnya adalah pendampingan UKM mitra dilakukan secara *online*.

Pelaku UMKM makanan dan minuman di Gresik yang telah di berikan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan dengan bantuan aplikasi Access dan aplikasi pembukuan toko Buku Warung, perlu adanya latihan latihan secara mandiri dalam prakteknya sehari-hari dalam hal penginputan data keuangan dengan sistem aplikasi pembukuan toko Buku Warung yang sudah diberikan. Diharapkan semua UKM makanan dan minuman mampu untuk mengelola keuangan usahanya, sehingga usahanya semakin meningkat berkembang. Para pelaku UMKM makanan dan minuman di Kabupaten Gresik

harus mengikuti perkembangan teknologi agar tidak ketinggalan dengan industri makanan dan minuman dari daerah lain. Dokumentasi pelatihan dan pendampingan aplikasi pembukuan toko Buku Warung Secara *Online* disajikan pada gambar 2.



Sumber: Dokumen Internal

Gambar 2
Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi
Pembukuan Toko Buku Warung Secara
Online

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada semester Ganjil Genap tahun 2020/2021 telah dilaksanakan dengan baik, sukses dan lancar. Mitra abdimas yaitu UKM makanan dan minuman binaan Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Gresik ini adalah mitra UKM sangat antusias dan kooperatif selama proses pelatihan berjalan, hal ini dapat terlihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan ketika proses pelatihan berlangsung. Pelatihan ini juga menambah wawasan mitra bisnis akan pentingnya digitalisasi manajemen keuangan pada bisnis agar pencatatan keuangan lebih teratur, rapi dan juga lebih efektif efisien dalam segi waktu. Hasil evaluasi penerapan aplikasi pembukuan Microsoft Access belum bisa dipraktekkan dengan baik karena pelaku UMKM makanan dan minuman ada yang belum mempunyai laptop atau PC. Kehadiran aplikasi pembukuan toko Buku Warung dengan menggunakan HP membantu pengelolaan keuangan UMKM, sehingga mampu untuk mencatat setiap transaksi keuangan.

Kedepan diharapkan manajemen pengembang aplikasi pembukuan toko Buku Warung dapat menampilkan fitur-fitur terbaik lainnya lagi yang bisa memudahkan penggunaannya dan juga menambah target pengguna baru terutama UMKM yang usahanya melalui proses produksi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim abdimas mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya atas pemberian fasilitas guna terselenggaranya pelaksanaan kegiatan abdimas ini.
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) STIESIA, yang telah memfasilitasi dan membantu kegiatan abdimas di Kabupaten Gresik.
3. Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Gresik sebagai mitra abdimas
4. Tim Aplikasi Pembukuan Toko Buku Warung Jakarta dan Surabaya

DAFTAR PUSTAKA

- Dahen, L. dan Susanti, N. (2017). Pembinaan Pengelolaan Keuangan Pada Industri Makanan Ringan Rakik Maco di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Panrita Abdi*, 1(2), 11–21.
- Ediraras, D. (2010). Akuntansi dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2(15).
- Efriyenti, D. dan Tukino, T. (2020). Pembinaan Pengelolaan Keuangan dengan Aplikasi ABSS Accounting pada UKM Snack dan Cookies di Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Batam*, 2(2), 73-85. <https://doi.org/10.30871/abdimas.v2i2.2302>.
- Laily, N., Sidharta, Y., dan Djuraidi. A. (2020). Simple Booking Training for Batik Jonegoro Wirausahaan Women in Bojonegoro District. *Kontribusi (Research Dissemination for Community Development)*, 3(1), 261-264, <http://dx.doi.org/10.30587/kontribusi.v3i1.1139>.
- Puspitingtyas, Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 361–372.
- Rumbianingrum, W., dan Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 156–164.
- Firdaus, D. W. dan Widayasastrena, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM Berbasis Technopreneur. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 1423–1440.